

PENGARUH KEMAMPUAN PRAKTIK MATA PELAJARAN MOTOR BENSIN TERHADAP KESIAPAN SISWA SMK PANCASILA 1 KUTOARJO DALAM MENGHADAPI PRAKERIN

Oleh : Endar Setiawan, Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E_mail : endar.es12@gmail.com, bamz_salam@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan praktik motor bensin terhadap kesiapan siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo dalam menghadapi prakerin. Jenis Penelitian ini adalah *Ex Post Facto* dengan jumlah populasi 35 siswa semester 2 kelas XI TKR C SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuisiner dan juga dokumentasi. Validasi kuisiner yang akan diberikan kepada subyek berupa angket yang terlebih dahulu diberikan kepada ahli dan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban untuk mengukur kesiapan kesiapan siswa menghadapi prakerin. Data dari kemampuan praktik diperoleh dengan metode dokumentasi diambil dari database nilai pihak sekolah. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Variabel kemampuan praktik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Prakerin siswa kelas XI TKR C SMK Pancasila Kutoarjo tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh kemampuan praktik terhadap kesiapan siswa menghadapi prakerin diperoleh data t_{hitung} sebesar 4,803 lebih besar dari t_{tabel} pada $df=33$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 2,035 atau $P < 0,000$ lebih kecil dari 0,05. Artinya t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%. Maka variabel kemampuan praktik berpengaruh pada kesiapan prakerin siswa kelas XI TKR C SMK Pancasila Kutoarjo tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *Kesiapan siswa menghadapi prakerin, kemampuan praktik.*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. Pendidikan kejuruan merupakan salah satu bagian dalam sistem Pendidikan nasional yang seyogyanya mampu mempersiapkan peserta didiknya terjun langsung ke dunia pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang telah mereka ambil.

Praktik kerja Industri (Prakerin) merupakan salah satu kegiatan Pendidikan yang wajib ditempuh oleh peserta didik Sekolah menengah kejuruan. Prakerin merupakan pelatihan dan pembelajaran yang dilakukan siswa diluar lingkungan sekolah. Prakerin adalah pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan didunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Siswa yang melaksanakan Prakerin sebelumnya harus memiliki pengetahuan dasar dalam berbagai bidang mata pelajaran yang mereka dapat dari bangku sekolah. Prosser dan Quekqly (1950: 2) dalam suyitno (2016: 1) memaparkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan sebuah konsep pengalaman yang menyeluruh bagi setiap individu yang belajar untuk kesuksesan dunia kerja.

Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan yang mempelajari pelatihan secara spesifik yang dapat digunakan dalam dunia kerja (Pavlova, 2009: 7). Pendidikan di SMK merupakan jenjang pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya agar mampu diterima oleh dunia usaha atau dunia industri dan menjadi wirausaha atau wiraswasta sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Begitu mendasarnya pendidikan di SMK, maka perlu direncanakan dan dilaksanakan dengan cermat agar kualitas pendidikan semakin baik, karena semakin baik mutu pendidikan maka akan semakin baik juga kualitas personal yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, menemukan beberapa permasalahan yaitu antara lain : (1). Pentingnya kemampuan praktik motor bensin siswa saat melaksanakan praktik industri di DU/DI, (2). Siswa belum sepenuhnya menguasai teori maupun praktik motor bensin mobil, (3). Kurang aktifnya siswa pada saat kegiatan praktik motor bensin mobil.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kemampuan Praktik Mata Pelajaran Motor Bensin Terhadap Kesiapan Siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo Dalam Menghadapi Prakerin”.

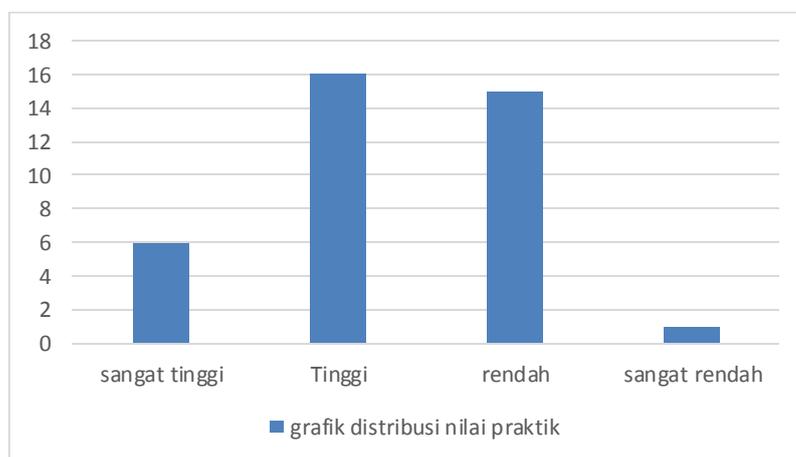
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah *Ex Post Facto*, Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan juli sampai agustus 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR C SMK Pancasila 1 Kutoarjo.yang berjumlah 35 siswa.

Instrument penelitian ini menggunakan lembar angket dan dokumentasi nilai hasil belajar praktik. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai valididasi ahli dan respon siswa akan kesiapan siswa dalam menghadapi prakerin. Angket disini menggunakan 20 butir pernyataan dan pernyataan tersebut berisi pernyataan positif dan negatif. Dokumentasi disini dimaksudkan untuk mengambil data nilai praktik motor bensin dari database sekolah. Analisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif.

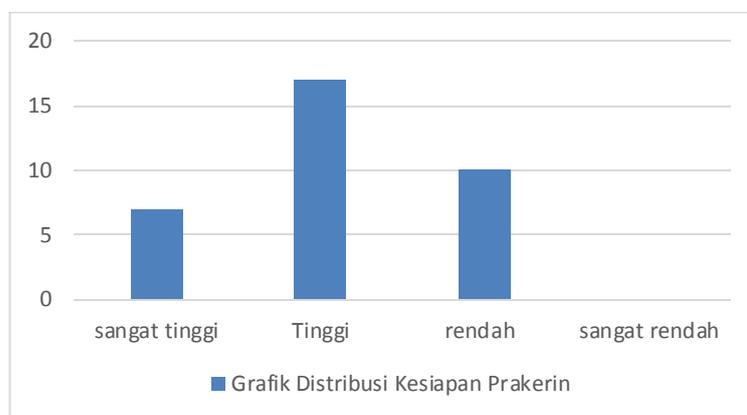
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dari variabel kemampuan Praktik Motor Bensin X diperoleh dengan metode dokumentasi. Data dari kemampuan praktik Motor bensin ini diperoleh dari nilai praktik mata pelajaran Motor bensin pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.



Gambar Grafik Distribusi Frekuensi Kemampuan Praktik Motor Bensin Siswa Kelas XI TKR C SMK Pancasila Kutoarjo.

Data kesiapan prakerin diperoleh dengan menggunakan angket yang berisi 20 item pernyataan dengan skor penilaian tiap itemnya antara 1-4.



Gambar Grafik Distribusi Frekuensi Kesiapan Prakerin Motor Bensin Siswa Kelas XI TKR C SMK Pancasila Kutoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kemampuan dan kesiapan siswa dalam menghadapi prakerin yang telah dilakukan pada mata pelajaran motor bensin selesai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Variabel kemampuan praktik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Prakerin siswa kelas XI TKR C SMK Pancasila Kutoarjo tahun ajaran 2018/2019. Variabel kemampuan praktik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Prakerin siswa kelas XI TKR C SMK Pancasila Kutoarjo tahun ajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Setelah kegiatan penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Cutting* Sistem AC selesai, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel kemampuan praktik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Prakerin siswa kelas XI TKR C SMK Pancasila Kutoarjo tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh kemampuan praktik terhadap kesiapan siswa menghadapi prakerin diperoleh data t_{hitung} sebesar 4,803 lebih besar dari t_{tabel} pada $df=33$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 2,035 atau $P > 0,000$ lebih kecil dari 0,05. Artinya t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%.

Maka variabel kemampuan praktik berpengaruh pada kesiapan prakerin siswa kelas XI TKR C SMK Pancasila Kutoarjo tahun ajaran 2018/2019.

SARAN

Saran untuk pengembangan penelitian terkait media pembelajaran *Cutting* Sistem AC ini:

1. Kepada Guru SMK Pancasila 1 Kutoarjo agar lebih meningkatkan kemampuan praktik yang dimiliki oleh siswa. Karena setiap peningkatan kemampuan praktik maka akan meningkatkan juga taraf kesiapan siswa dalam menghadapi prakerin
2. Kepada siswa sebaiknya senantiasa selalu bersemangat, terus belajar, jangan mudah menyerah, dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan kemampuan praktik yang lebih baik. Peningkatan kemampuan praktik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kesiapan siswa menghadapi Prakerin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, Masriam, 2014. *Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan Dari Kompetisi ke Kompetisi*. Bandung : Alfabeta
- Suyitno dkk, 2017. *Work Based Learning Terintegrasi*. Konsep, Strategi dan Implementasi Dalam Pendidikan kejuruan. Yogyakarta: K-Media